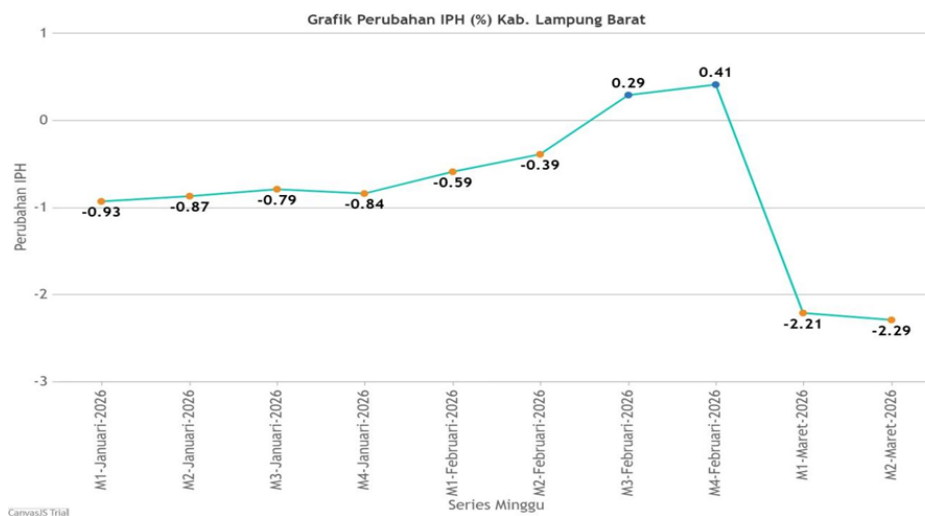


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.



Grafik tersebut menunjukkan perubahan Indeks Perubahan Harga (IPH) di Kabupaten Lampung Barat sepanjang Januari hingga awal Maret 2026 dalam skala mingguan. Pada bulan Januari (M1-M4), perubahan IPH seluruhnya berada di zona negatif, dimulai dari sekitar -0,93 pada minggu pertama dan perlahan mengalami perubahan hingga -0,79 pada minggu ketiga, sebelum sedikit turun lagi ke -0,84 di minggu keempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada Januari terjadi sedikit kenaikan harga secara konsisten, meskipun laju penurunannya pada minggu ke-4 Januari.

Memasuki Februari, tren mulai berbalik arah menuju kenaikan yang lebih signifikan. Nilai perubahan IPH meningkat dari -0,59 di minggu pertama menjadi -0,39 di minggu kedua, lalu mengalami kenaikan pada minggu ketiga sebesar 0,29 dan mencapai puncaknya di minggu keempat dengan 0,41. Tren Perubahan ini mencerminkan adanya pemulihan harga atau kenaikan harga produsen yang cukup kuat setelah periode penurunan di bulan sebelumnya.

Namun, pada awal Maret terjadi penurunan yang sangat tajam. Setelah mencapai nilai positif di akhir Februari, IPH mengalami penurunan drastis ke -2,21 pada minggu pertama Maret dan kembali turun ke -2,29 pada minggu kedua. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan harga yang besar dan mendadak, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor musiman, gangguan pasokan, atau perubahan permintaan yang signifikan. Secara keseluruhan, grafik memperlihatkan pola fluktuasi yang cukup dinamis dengan mengalami kenaikan sementara di Februari sebelum kembali mengalami kontraksi tajam di bulan Maret 2026.

BESARAN ANDIL KOMODITAS INDEKS PERUBAHAN HARGA JANUARI-MARET 2026

NO	Bulan	Minggu ke	Komoditas Andil Pertama	Besar Andil Pertama (%)	Komoditas Andil Kedua	Besar Andil Kedua (%)	Komoditas Andil Ketiga	Besar Andil Ketiga (%)
1	Januari	1	Cabai Merah	-0.63	Daging Ayam Ras	-0.28	Cabai Rawit	-0.18
2	Januari	2	Cabai Merah	-0.94	Daging Ayam Ras	-0.37	Cabai Rawit	-0.16
3	Januari	3	Cabai Merah	-1	Daging Ayam Ras	-0.39	Cabai Rawit	-0.19

4	Januari	4	Cabai Merah	-1.15	Daging Ayam Ras	-0.41	Cabai Rawit	-0.21
5	Februari	1	Cabai Merah	-0.7	Bawang Merah	-0.22	Daging Ayam Ras	-0.2
6	Februari	2	Cabai Merah	-0.48	BAWANG MERAH	-0.24	Daging Ayam Ras	-0.2
7	Februari	3	Cabai Rawit	0.42	Daging Sapi	0.41	Udang Basah	0.16
8	Februari	4	Daging Sapi	0.51	Cabai Rawit	0.44	Udang Basah	0.16
9	Maret	1	Cabai Rawit	-0.47	Daging Ayam Ras	-0.38	Daging Sapi	-0.35
10	Maret	2	Daging Ayam Ras	-0.39	Cabai Merah	-0.39	Daging Sapi	-0.38

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengurangan lahan pertanian sebagai akibat beralih fungsinya lahan ke sektor yang lain seperti perikanan (pembuatan kolam ikan) dan kurangnya jumlah petani sehingga menyebabkan rendahnya produktivitas pertanian.
2. Perubahan iklim yang sulit diprediksi dapat mempengaruhi hasil produksi dan distribusi.
3. Belum memadainya infrastruktur pendukung pertanian
4. Kurangnya jumlah petani dan juga lahan pertanian sehingga rendahnya produktivitas pertanian.
5. Masih kurangnya pemanfaatan teknologi pada masyarakat petani sehingga menjadikan hasil produksi yang tidak maksimal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memastikan keterjangkauan harga, dengan cara menjaga daya beli masyarakat dengan adanya Bantuan Sosial, Subsidi BLT serta Penguatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dengan memastikan kelancaran distribusi melalui perluasan pemasaran melalui platform digital, mendorong kemitraan dan Kerjasama antar daerah (KAD) surplus.
2. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang sudah dilaksanakan pada 4 titik/ Lokasi yang bersumber dari Dana APBD dan Mandiri dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2026 berlokasi di Terminal Pasar Liwa, tanggal 8 Maret 2026 berlokasi di Kecamatan kebun tebu, tanggal 10 Maret 2026 di Terminal Pasar Liwa, dan tanggal 13 Maret 2026 berlokasi di Taman Kota.
3. Polres Lampung Barat bersama dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait melaksanakan kegiatan Launching Penanaman Jagung Serentak Seluas 1 Hektar dalam rangka mendukung program swasembada pangan nasional, Kegiatan ini diselenggarakan pada bulan Februari 2025 di Pekon Sebarus, Kecamatan Balik Bukit.
4. Melaksanakan Sidak ke pasar dan distributor guna untuk memonitoring harga, ketersediaan stok, Menjelang Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 20 Februari 2026 di dan 24 Februari 2026 di Pasar liwa berdasarkan hasil pantauan tersebut tidak terjadinya fluktuasi kenaikan harga yang signifikan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID, BULOG, Satgas Pangan perlu terus berkoordinasi guna memastikan ketersediaan komoditas, kelancaran distribusi, dan fluktuasi harga.
 2. Mengantisipasi disparitas harga komoditas Holtikultura saat periode panen raya dengan terus menjalin kerjasama antar daerah, mengingat Kabupaten Lampung Barat merupakan sentra produksi holtikultura.
 3. Kementerian pertanian diharapkan membuat terobosan terobosan untuk lompatan peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai tambah produk pertanian walaupun lahan terbatas.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Upaya perbaikan dan perawatan jalan sebagai akses distribusi pangan pokok dan peningkatan kualitas sarana serta prasarana lainnya dalam mendukung distribusi pangan keseluruh wilayah yang ada di Kabupaten Lampung Barat.
 2. Mengoptimalkan Tim Koordinasi/ TPID secara konsisten dan bersama-sama memantau perkembangan harga pasar dan harga produsen, agar tidak terjadi margin yang terlalu tinggi antara harga tingkat produsen agen dengan harga pasar
 3. Upaya memperpendek jalur distribusi pangan untuk mengurangi biaya transportasi dengan cara bekerjasama dengan produsen-produsen yang ada.